

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dengan pendidikan seperti dua sisi mata uang yang tidak bisa di pisahkan, karena dengan pendidikan manusia bisa mengetahui apa yang ia tidak tahu, faktor-faktor yang mendukung sangat diperlukan sehingga dapat menunjukan ketidaktahuan manusia. Faktor-faktor pendukung itulah yang menjadikan dan mendapatkan kecerdasan seseorang secara optimal. Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) akan sangat bergantung kepada Manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti: kurikulum, peserta didik, pembiayaan, tenaga pelaksana dan sarana prasarana menjadi faktor sangat penting, dalam membangun minat bakat peserta didik. artinya bahwa satu komponen tidak lebih penting dari komponen lainnya. Akan tetapi satu komponen memberikan dukungan bagi komponen lainnya sehingga memberikan kontribusi yang tinggi terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah) tersebut.

Komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan subyek sekaligus obyek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu keberadaan peserta didik tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan saja, akan tetapi harus merupakan bagian dari kebermutuan dari lembaga pendidikan (sekolah).

Hal ini mengindikasikan bahwa pendidikan tidak dapat lepas dari pengajaran. Kegiatan dari pengajaran ini melibatkan peserta didik sebagai penerima bahan ajar dengan maksud akhir dari semua hal ini sesuai yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 20 tentang sisdiknas tahun 2003: “agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Artinya bahwa dibutuhkan Manajemen peserta didik yang bermutu bagi lembaga pendidikan (sekolah) itu sendiri. Sehingga peserta didik itu dapat dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Perkembangan peserta didik yang baik adalah perubahan kualitas yang seimbang baik fisik maupun mental. Tidak ada satu aspek perkembangan dalam diri anak didik yang dinilai lebih penting dari yang lainnya. Oleh karena itu, kecenderungan perkembangan peserta didik yang bervariasi. Pada pandangan ini kemudian menunjukkan bukti-bukti yang meyakinkan bahwa di dunia ini tidak ada dua anak atau lebih yang benar-benar sama, maka layanan yang diberikan sekolah atau madrasah haruslah berbeda kepada setiap peserta didiknya.

Oleh karena itu, manajemen peserta didik harus dipahami oleh orang-orang yang bekerja di lembaga sekolah, baik itu tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan yang kesehariannya berinteraksi dengan siswa.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 25 Mei 2015 bahwa manajemen peserta didik di MTs Pesantren Persatuan Islam (PPI) no.24 Rancaekek Bandung, dari segi penerimaan peserta didiknya mengalami permasalahan. Penerimaan peserta didik tahun ajaran 2015/2016 di siapkan untuk memenuhi 4 kelas namun mendapatkan peserta didik baru, hanya untuk 2 kelas. (Dokumen peserta didik 2015/2016)

Dalam masalah lain adalah dari pembinaan yang masih tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. (Data dari Dokumen Guru BK).

Berikutnya adalah kegiatan ekstrakurikuler, ekstrakurikuler di MTs Pesantren Persatuan Islam no.24 Rancaekek Bandung ini adalah malam jum'atan, isi dari malam jum'atan ini berupa esktrakurikuler-ektrakurikuler diantaranya Tahsin Tahfidz Club, Public speaking, Diskusi, Kerajinan siswa, Keputrian, Jurnalistik, dan syufu taesyukan (ilmu bela diri) kegiatan ini adalah kegiatan wajib yang diikuti peserta didik, kebanyakan para peserta didik merasa jenuh dengan kegiatan malam jum'atan ini. (Wawancara dengan Kesiswaan).

Masalah lainnya timbul pada kelulusan dan alumni, adanya wadah atau organisasi khusus untuk para peserta didik yang telah menyelesaikan sekolahnya (alumni), supaya para alumni tetap ingat dan membantu sekolah atau madrasah mereka dulu, para alumni setidaknya memberikan bantuan dan partisipasi yang diharapkan tentu tidak bersifat insidental, namun berkelanjutan (Eka Prihatin, 2011 : 155), di MTs Pesantren Persatuan Islam No.24 mempunyai wadah tersebut, namun program tersebut tidak berjalan bahkan hampir terlupakan dikarenakan tidak

adanya koordinasi dengan tiap angkatan (wawancara dan observasi dengan Alumni).

Berdasarkan fenomena dan pentingnya masalah tersebut untuk diteliti dan dikembangkan, maka masalahnya akan diteliti dalam bentuk penelitian kualitatif, dengan judul: ***“MANAJEMEN PESERTA DIDIK (Penelitian di MTs Pesantren Persatuan Islam No.24 Rancaekek Bandung)”***.

B. Rumusan Masalah

Dari pemikiran pemikiran di atas maka dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerimaan Peserta Didik di MTs Pesantren Persatuan Islam no.24 Rancaekek Bandung?
2. Bagaimana Pembinaan Disiplin Peserta Didik di MTs Pesantren Persatuan Islam no.24 Rancaekek Bandung?
3. Bagaimana kelulusan dan Alumni di MTs Pesantren Persatuan Islam no.24 Rancaekek Bandung?
4. Bagaimana Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Pesantren Persatuan Islam no.24 Rancaekek Bandung?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui Penerimaan Peserta Didik di MTs Pesantren Persatuan Islam no.24 Rancaekek Bandung.

2. Mengetahui Pembinaan Disiplin Peserta Didik di MTs Pesantren Persatuan Islam no.24 Rancaekek Bandung.
3. Mengetahui Bagaimana kelulusan dan Alumni di MTs Pesantren Persatuan Islam no.24 Rancaekek Bandung.
4. Mengetahui Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Pesantren Persatuan Islam no.24 Rancaekek Bandung.

2. Kegunaan Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian yang di harapkan adalah :

1. Penelitian diharapkan dapat berguna dan bermanfaat secara teoritis dan bermanfaat bagi dunia pendidikan khususnya terori manajemen peserta didik di sekolah atau madrasah pendidikan Islam.
2. Bagi sekolah sebagai diharapkan dapat menjadi acuan khususnya dalam manajemen peserta didik.

D. Kerangka pemikiran

Peserta didik merupakan salah satu yang sangat penting dalam dunia pendidikan, dalam pasal 1 ayat 4 di jelaskan bahwa siswa atau peserta didik merupakan bagian dari masyarakat yang berusaha dalam mengembangkan kemampuan lewat proses pendidikan pada jenjang tertentu (UU No. 20 Tahun 2003).

Menurut Abu Ahmadi (tim dosen administrasi pendidikan UPI, 2010: 205) berpendapat bahwa peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya. Individu diartikan “seorang tidak tergantung dari orang lain,

dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri.

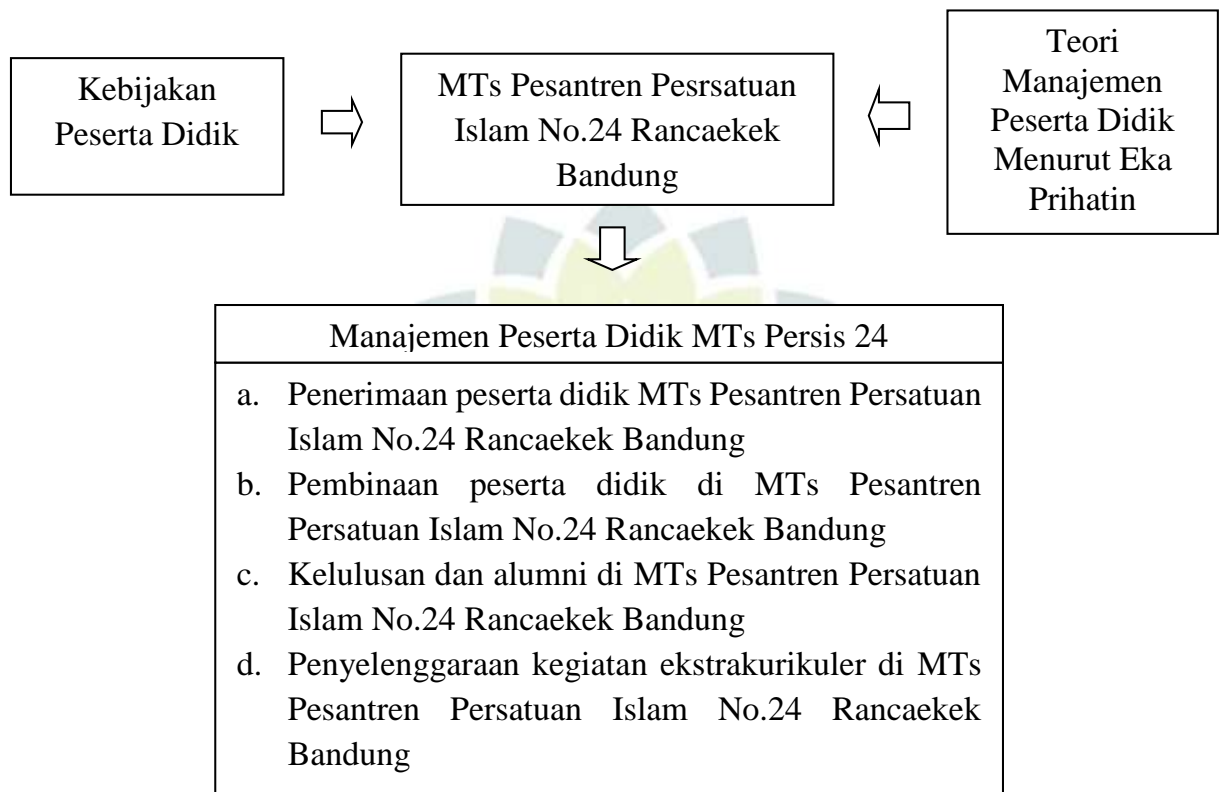
Manajemen peserta didik adalah suatu pengaturan terhadap peserta didik dari mulai masuk sampai dengan keluar/ lulus sekolah, baik yang berkenaan langsung dengan peserta didik secara langsung maupun tidak langsung (misalnya pada tenaga kependidikan, sumber-sumber pendidikan, sarana dan prasarana, dsb). Ruang lingkungnya meliputi: perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik, pengelompokan peserta didik, kehadiran peserta didik, pembinaan disiplin peserta didik, kenaikan kelas dan penjurusan, perpindahan peserta didik, kelulusan dan alumni, kegiatan ekstra kelas (kegiatan ekstrakurikuler), tata laksana manajemen peserta didik. (Eka Prihatin, 2011: 13)



MANAJEMEN PESERTA DIDIK

(Penelitian di MTs Pesantren Persatuan Islam no.24 Rancaekek Bandung)

SKEMA KERANGKA PEMIKIRAN



Bagan 1.1

Keterangan

⇒ = Kebijakan manajemen peserta didik yang di pakai di Madrasah

Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam No.24 Rancaekek Bandung

⇐ = Teori Manajemen Peserta Didik Menurut Eka Prihatin yang Diterapkan di

MTs Pesantren Persatuan Islam No.24 Rancaekek Bandung

↓ = Hasil dari kebijakan manajemen peserta didik yang di pakai di Madrasah

Tsanawiyah Pesantren Persatuan Islam No.24 Rancaekek Bandung dengan teori Eka Prihatin



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG